



LAPORAN KEUANGAN
PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**



PT HOTEL *SahidJaya* INTERNATIONAL

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL LAPORAN	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii
DAFTAR ISI	iii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	6 - 41

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 Maret 2024 Unaudited	31 Desember 2023 Audited
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.d, 2.e, 4	3,695,967,674	6,441,391,564
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2.f, 2.u, 5	11,458,713,782	10,778,346,542
Persediaan	2.h, 6	215,262,309,788	214,859,481,814
Pajak dibayar dimuka	2.l, 14.a	-	-
Uang muka pembelian	7	4,665,587,454	2,098,398,143
Biaya dibayar dimuka	2.i, 8	210,964,502	487,185,937
Jumlah aset lancar		235,293,543,200	234,664,804,000
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2.f, 2.g, 2.u, 10.a	46,890,163,230	50,213,342,046
Investasi jangka panjang		25,000,000	25,000,000
Aset pajak tangguhan	2.m, 14.c	2,269,720,576	1,997,354,106
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.j, 2.k, 10	963,275,845,711	964,721,974,022
Aset lain-lain	12	12,534,740,494	12,534,740,494
Jumlah aset tidak lancar		1,024,995,470,011	1,029,492,410,668
JUMLAH ASET		1,260,289,013,211	1,264,157,214,668

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI - lanjutan
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 Maret 2024 Unaudited	31 Desember 2023 Audited
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang Usaha			
Pihak ketiga	13	18,122,713,306	11,240,696,093
Pihak berelasi	2.g, 2.u, 10.b	182,914,692	-
Utang pajak	2.m, 14.b	3,902,468,423	4,850,619,364
Biaya yang masih harus dibayar	16	8,871,005,840	3,552,788,927
Pendapatan diterima dimuka	15	2,282,747,913	5,161,782,474
Utang jaminan	17	16,508,770,965	14,769,640,374
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	18	70,604,739,595	57,506,857,575
Sewa pembiayaan	19	112,536,000	112,536,000
Utang jangka pendek lainnya	20	1,141,126,492	3,395,220,998
Jumlah Liabilitas Lancar		121,729,023,225	100,590,141,805
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	18	374,084,736,735	390,544,636,336
Utang sewa pembiayaan	19	84,402,000	112,536,000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 21	2,386,220,302	2,386,220,302
Utang jangka panjang lainnya	22	10,910,501,422	10,910,501,422
Jumlah liabilitas tidak lancar		387,465,860,459	403,953,894,060
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.119.326.168 lembar saham	23	559,663,084,000	559,663,084,000
Agio saham	24	25,200,000,000	25,200,000,000
Selisih penilaian aset dan liabilitas	25	304,007,819,311	304,007,819,311
Saldo laba (rugi)	26		
Telah ditentukan penggunaannya		8,242,636,363	8,242,636,363
Belum ditentukan penggunaannya		(146,019,410,148)	(137,500,360,871)
Jumlah ekuitas		751,094,129,526	759,613,178,803
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,260,289,013,211	1,264,157,214,668

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Tidak Diaudit)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
PENDAPATAN USAHA	2.o, 27	27,470,465,547	24,443,101,552
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.o, 28	<u>10,939,966,138</u>	<u>9,341,060,116</u>
LABA KOTOR		16,530,499,409	15,102,041,436
BEBAN USAHA	2.o, 19	19,987,102,673	18,802,721,056
LABA USAHA		(3,456,603,264)	(3,700,679,620)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.o, 30	(5,334,812,484)	(2,312,849,287)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(8,791,415,748)	(6,013,528,907)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2.m	<u>272,366,470</u>	<u>299,294,387</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(8,519,049,278)	(5,714,234,520)
PENDAPATAN (BIAYA) KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		-	-
Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(8,519,049,278)	(5,714,234,520)
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		(8,519,049,278)	(5,714,234,520)
Kepentingan non pengendali		-	-
Jumlah		<u>(8,519,049,278)</u>	<u>(5,714,234,520)</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		<u><u>-7,61</u></u>	<u><u>-5,11</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Tidak Diaudit)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Agio Saham	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas	Saldo Laba (Defisit)		Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	559,663,084,000	25,200,000,000	304,007,819,311	8,242,636,363	(114,931,826,911)	-	782,181,712,763	0	782,181,712,763
Laba(rugi) bersih periode tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023				-	(5,714,234,520)		(5,714,234,520)	-	(5,714,234,520)
Pembagian saldo laba:									
Dividen	-	-	-	-	-		-		-
Cadangan	-	-	-	-	-		-		-
SALDO PER 31 MARET 2023	559,663,084,000	25,200,000,000	304,007,819,311	8,242,636,363	(120,646,061,431)	-	776,467,478,243	0	776,467,478,243
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	559,663,084,000	25,200,000,000	304,007,819,311	8,242,636,363	(114,931,826,911)	-	782,181,712,763	0	782,181,712,763
Pembagian saldo laba:									
Dividen	-	-	-	-	-		-		-
Cadangan	-	-	-	-	-		-		-
Selisih transaksi atas pelepasan entitas anak									
Laba tahun berjalan					(23,521,829,611)		(23,521,829,611)		(23,521,829,611)
Penghasilan (beban) komprehensif lain					953,295,651		953,295,651		953,295,651
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	559,663,084,000	25,200,000,000	304,007,819,311	8,242,636,363	(137,500,360,871)	-	759,613,178,803	-	759,613,178,803
Laba(rugi) bersih periode tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024				-	(8,519,049,278)		(8,519,049,278)	-	(8,519,049,278)
Pembagian saldo laba:									
Dividen	-	-	-	-	-		-		-
Cadangan	-	-	-	-	-		-		-
SALDO PER 31 MARET 2024	559,663,084,000	25,200,000,000	304,007,819,311	8,242,636,363	(146,019,410,149)	-	751,094,129,525	0	751,094,129,525

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK
LAPORAN ARUS KAS (Tidak Diaudit)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	25,650,194,337	10,375,744,457
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(8,771,576,317)	(15,213,819,127)
Beban gaji dan tunjangan	(7,099,747,663)	(4,690,688,331)
Kas bersih diperoleh dari operasi	<u>9,778,870,357</u>	<u>(9,528,763,001)</u>
Penerimaan dari (pembayaran untuk)		
Pendapatan bunga	8,393,200	16,898,200
Beban bunga	(5,343,205,684)	(2,329,747,487)
Beban pajak	(948,150,941)	1,428,492,329
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,495,906,932</u>	<u>(10,413,119,959)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Uang muka penyertaan Saham	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Pembelian aset tetap	(6,385,406,749)	(2,831,404,259)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6,385,406,749)</u>	<u>(2,831,404,259)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	(3,333,883,581)	(1,954,201,469)
Penerimaan (Pembayaran) utang pihak berelasi	3,506,093,508	8,076,847,474
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(28,134,000)	(28,134,000)
Pembayaran lainnya	-	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>144,075,927</u>	<u>6,094,512,005</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2,745,423,890)</u>	<u>(7,150,012,213)</u>
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS	-	-
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>6,441,391,564</u>	<u>14,242,085,259</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3,695,967,674</u>	<u>7,092,073,046</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(*Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., yang kemudian dirubah dengan akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 1971, Tambahan No. 369. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp 435.200.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No. 6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp.1.000 (seribu rupiah) per saham menjadi Rp.500 (lima ratus rupiah) per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp.435.200.000.000 (empat ratus tiga puluh lima milyar dua ratus juta rupiah) menjadi Rp.1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No. 6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 Notaris Yudo Paripumo, S.H., tanggal 28 Juni 2006 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk., mengenai Persetujuan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang termasuk di dalamnya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp.326.400.000.000 menjadi sebesar Rp.559.663.048.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.W7-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri perhotelan dan jasa akomodasi atau penyewaan ruangan yang berhubungan kegiatan perhotelan serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hotel Sahid Jaya Jakarta, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - lanjutan

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek

Pada tanggal 5 Mei 1990, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-451/PM/1990 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 11.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) tanggal 8 Mei 1990. Pada tanggal 9 Mei 1990, Perusahaan mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-476/PM/1990 untuk mencatatkan 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dan saham para pendiri secara partial listing di BEJ.

Pada tanggal 23 Nopember 1992, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 570.000 lembar saham yang dimiliki koperasi-koperasi dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang telah dicatatkan pada BEJ berdasarkan surat No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 dan tercatat juga pada Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan Surat No.28/EMT/LIST/BES/II/93 tanggal 2 Pebruari 1993.

Pada tanggal 29 Agustus 1993, Perusahaan mencatatkan 9.342.000 lembar saham bonus tersebut di BES dengan Surat No. 97/PENGLIST/BES/1993.

Pada tahun 1993, Perusahaan telah membagikan 40.800.000 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah Rp40.800.000.000, dimana setiap pemegang 5 saham mendapatkan 3 lembar saham bonus. Pembagian saham bonus dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 1993 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 1993. Pada tanggal 12 Agustus 1993, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 9.342.000 lembar saham yang berasal dari pembagian saham bonus tersebut di BEJ tanggal 23 Agustus 1993 dengan Surat No. S-111/ BEJ.I.1/VIII/1993.

Pada tanggal 26 September 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2256/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, dimana setiap pemegang 1 lembar saham berhak untuk membeli 2 lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 17 Oktober 1997 dengan Surat Persetujuan No. S-2366/BEJ-I.2/1997 tanggal 13 Oktober 1997 dan No. 10/EMT/LIST/ BES/CB/X/97 tanggal 14 Oktober 1997.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - lanjutan

Akuisisi Saham dan Aktiva Tetap Milik Pihak yang Berelasi

Dalam rangka restrukturisasi antara entitas sependengali, Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) pada tanggal 20 Nopember 1997 dan aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung pada tanggal 29 Desember 1997. Pembelian saham SIHM&C dan aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung masing-masing sebesar Rp24.600.000.000 dan Rp15.871.200.000 yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

PT. Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C)

PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) didirikan pada tanggal 27 Mei 1994, berkedudukan di Jakarta yang bergerak di bidang jasa manajemen dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan jasa perhotelan dan pariwisata. Perusahaan mengakuisisi 95% saham SIHM&C pada tanggal 20 Nopember 1997 sebesar Rp 24.600.000.000. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melepas sebagian besar kepemilikan saham pada PT Sahid International Hotel Management & Consultant dan tersisa persentase kepemilikan sebesar 5%, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi laporan keuangan.

Unit Usaha

Perusahaan memiliki beberapa unit usaha berupa hotel, gedung perkantoran dan apartemen. Perusahaan telah mendapat Ijin Tetap Usaha Hotel untuk Hotel Sahid Jaya International dari Direktur Jenderal Pariwisata dalam Surat Keputusan No.Kep.44/ITUH/III/Dir/89 tanggal 20 Maret 1989. Hotel Sahid Jaya International telah ditetapkan sebagai hotel "Bintang 5 (lima) Berlian" sejak tahun 1997 oleh Kanwil Pariwisata DKI Jakarta.

d. Modal Dasar Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No.33 oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.119.326.168 lembar saham atau sebesar Rp 559.663.084.000.

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 02 tanggal 2 Nopember 2022 dari Ashoya Ratam, SH, MKn, terdapat perubahan susunan dewan komisaris dan direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - lanjutan

e. Dewan Komisaris dan Direksi - lanjutan

2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dr.(HC) Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, C.H.A.
Wakil Komisaris Utama	: Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, M.B.A.
Komisaris Independen	: Muhamad Nurdin, S.E.
Komisaris Independen	: Drs. Beny Roelyawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Dr.Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM.
Direktur	: Hengky Roy, SE

2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dr.(HC) Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, C.H.A.
Wakil Komisaris Utama	: Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, M.B.A.
Komisaris Independen	: Muhamad Nurdin, S.E.
Komisaris Independen	: Drs. Beny Roelyawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Dr.Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM.
Direktur	: Hengky Roy, SE

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

2024

Ketua	: Muhamad Nurdin, S.E.
Anggota	: Sutadi Sukarya, S.E., MM.
Anggota	: Dewi Narulita Wahyuningrum, SE

2023

Ketua	: Muhamad Nurdin, S.E.
Anggota	: Sutadi Sukarya, S.E., M.M.
Anggota	: Dewi Narulita Wahyuningrum, SE

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009) “Penyajian Laporan Keuangan”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 4 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

1. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
2. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
3. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
4. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
5. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
6. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan
7. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Atas transaksi akuisisi saham pada tahun 1997 yang merupakan restrukturisasi entitas sepengendali (penyatuan kepemilikan), sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

Pada tanggal 20 Nopember 1997, Perusahaan mengakuisisi saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant (SIHM&C) yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan persentase kepemilikan sebesar 95%, yang merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010. Sedangkan akuisisi aset tetap Hotel Sahid Bandar Lampung milik PT Kartika Dharma Permai dicatat dengan menggunakan metode pembelian.

Pada tahun 2011 saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah dieleminasi melalui kuasi reorganisasi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp. 15.853 dan Rp 15.416 untuk setiap 1 Dolar Amerika

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam "Aset lain-lain Dana dalam Pembatasan.

f. Piutang Usaha dan Cadangan Penurunan Nilai

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Kerugian penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika:

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak.
2. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak;
3. merupakan personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
4. merupakan anggota dari Perseroan dan Entitas Anak yang sama dengan perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
5. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perseroan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
6. bersama-sama dengan Perseroan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
7. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perseroan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perseroan dan Entitas Anak;
8. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak;
9. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
10. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

h. Persediaan

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara strata title) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan hotel

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dengan menggunakan metode “Masuk Pertama Keluar Pertama” (MPKP).

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah oleh manajemen, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aktiva Tetap

Masa Manfaat

Bangunan dan prasarana	20 tahun
Kendaraan bermotor	4 tahun
Mesin dan peralatan listrik	8 tahun
Perlengkapan dan peralatan	8 tahun
Perabotan operasi hotel	8 tahun

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi reorganisasi, Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost).

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Aset Sewa

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020. PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Manfaat (Beban) Pajak - Kini” dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan” dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tagguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Imbalan Kerja”, yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja). Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih “10% corridor method” untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengakuan liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan memiliki liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang.

Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan karyawannya masing-masing sebesar 6% dan 4% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode terhuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

p. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(*Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasi Hotel

Penyisihan penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan dengan membebankan 1% sampai 2% pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan. Realisasi pembelian dikurangkan pada akun penyisihan tersebut dan pada akhir periode akun penyisihan dikoreksi untuk mencerminkan beban sebenarnya selama tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Instrument Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya. Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi. Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI). Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
2. Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.u.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 11.647.644.401 dan Rp. 10.967.277.161

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.386.220.302 dan Rp 2.386.220.302 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 963.275.845.711 dan Rp 964.721.974.022 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 215.262.309.788 dan Rp 214.859.481.814

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas	267,141,239	114,534,984
Bank		
Bank Pihak Ketiga :		
<u>Rupiah :</u> PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	631,378,011	1,548,389,561
PT. BPD Jawa Timur	6,458,016	13,395,600
PT. Bank Syariah Bukopin	40,548,899	-
PT. Maybank Indonesia, Tbk	2,568,895	64,254,284
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	113,637,701	127,138,640
PT. Bank Panin Indonesia, Tbk	-	-
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	535,231,759	637,797,995
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	51,144,474	14,659,043
PT. Bank Mega, Tbk	73,475,847	64,205,388
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	85,848,151	45,156,388
Standard Chartered Bank	-	-
PT. Bank Bukopin, Tbk	6,760,964	7,842,501
PT. Bank Nusantara Parahyangan	-	-
PT. Bank Kalimantan Selatan	84,136,964	116,865,439
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	240,458,289	1,891,190,024
PT. Bank Artha Graha, Tbk	-	2,688,895
PT. Bank Central Asia, Tbk	78,841,544	314,935,900
<i>Sub jumlah</i>	1,950,489,513	4,848,519,658
<u>USD :</u> Standard Chartered Bank	-	-
PT. Bank Jatim	-	-
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Windu Kencana	-	-
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Danamon (ex BNP)	748,336,922	748,336,922
<i>Sub jumlah</i>	748,336,922	748,336,922
Deposito		
Bank J-Trust	730,000,000	730,000,000
Jumlah	3,695,967,674	6,441,391,564

Tidak ada Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Industri perhotelan	11,647,644,401	10,967,277,161
Jasa apartemen	-	-
Management & Consultant	-	-
<i>Sub jumlah</i>	11,647,644,401	10,967,277,161
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188,930,619)	(188,930,619)
Jumlah	11,458,713,782	10,778,346,542

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	188,930,619	188,930,619
Penambahan (Koreksi) cadangan	-	-
Jumlah	188,930,619	188,930,619

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
1 hari Sampai 30 hari	2,538,637,466	2,390,349,477
31 hari sampai 120 hari	6,175,029,325	5,814,330,843
Lebih dari 120 hari	2,933,977,609	2,762,596,841
<i>Sub jumlah</i>	11,647,644,401	10,967,277,161
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188,930,619)	(188,930,619)
Jumlah	11,458,713,782	10,778,346,542

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penurunan nilai tersebut tidak diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Persediaan

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Persediaan real estat	212,341,400,018	212,341,400,018
Makanan	1,402,057,277	1,185,291,332
Minuman	187,229,592	156,504,028
Perlengkapan	1,331,622,901	1,176,286,436
Jumlah	215,262,309,788	214,859,481,814

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara strata title) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara strata title) yang siap dijual tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga. Saldo uang muka pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.4.665.587.454 dan Rp.2.098.398.143

8. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Asuransi	69,167,903	306,991,287
Asuransi Kesehatan	0	-
Iklan & Promosi	-	1,400,000
Lain-lain	141,796,599	178,794,650
Jumlah	210,964,502	487,185,937

9. Transaksi Kepada Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha. Pinjaman yang diberikan kepada atau yang diterima dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, dan tidak ditentukan batas waktu pembayaran, batas maksimum dan tidak ada perjanjian mengikat.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi tersebut rinciannya sebagai berikut:

a. Piutang kepada pihak berelasi

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT. Sahid Memorial Hospital	-	-
PT. Sahid Inti Dinamika	27,690,594,101	27,690,594,101
PT. Empu Sahid International	-	-
PT. Sadetex	2,367,587,635	2,367,587,635
Sahid Visantara Tourindo	3,024,879,275	3,024,879,275
PT. Sahid	10,709,317,301	14,110,628,103
PT. Tema Baru	1,928,223,871	1,928,223,871
PT. Satria Bima Sakti	4,716,178,411	4,716,178,411
Sahid Group	1,295,511,767	1,295,511,767
Koperasi Sahid Jaya Hotel	-	-
Yayasan Sahid Jaya	1,271,992,139	1,271,992,139
PT. Sahid Manguni	-	-
PT. International Hotel Manado	311,478,123	311,478,123
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	78,131,986	-
<i>Sub jumlah</i>	53,393,894,609	56,717,073,425
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,503,731,379)	(6,503,731,379)
Jumlah	46,890,163,230	50,213,342,046

Akun piutang dengan pihak berelasi merupakan transaksi pinjaman modal kerja dan pembebanan biaya dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan tanpa pembebanan bunga dan jaminan, serta tidak ditentukan jatuh temponya.

Atas transaksi tersebut, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dengan pihak berelasi akan tertagih mengingat saat ini pihak berelasi sedang mengembangkan proyek proyek baru seperti Sahid Jogja Lifestyle, sehingga atas hasil penjualan proyek tersebut akan digunakan untuk membayar piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Usaha

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT. Satria Bima Sakti	-	-
Sahid Apartemen / Unit Strata Title	-	-
Personell Dept. (Dana Kesejahteraan Karyawan)	-	-
PT. Sahid Inti Dinamika	-	-
PT. Kusuma Sahid	-	-
PT. SSMH	-	-
PT. Koba Pangestu	-	-
PT Sahid International Hotel Management & Consultant	-	-
Lain-lain	182,914,692	-
Jumlah	182,914,692	-

Sifat hubungan Perusahaan dengan perusahaan perusahaan tersebut di atas adalah bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai sebagian pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama dengan Perusahaan.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. Aset Tetap

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan dan nilai buku adalah sebagai berikut :

Jenis	Saldo Awal	31 Maret 2024		Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi	
Harga perolehan :				
Tanah	715,551,566,250	-	-	715,551,566,250
Bangunan & prasarana	825,762,696,002	5,121,726,745	-	830,884,422,747
Mesin dan listrik	71,105,986,400	-	-	71,105,986,400
Perlengkapan	44,796,316,984	1,263,680,004	-	46,059,996,988
Perabot operasional	30,578,371,914	(0)	-	30,578,371,914
Kendaraan	9,466,961,433	-	-	9,466,961,433
<i>Sub jumlah</i>	1,697,261,898,983	6,385,406,749	-	1,703,647,305,732
Dalam penyelesaian	-	-	-	-
Jumlah	1,697,261,898,983	6,385,406,749	-	1,703,647,305,732
Jenis	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan & prasarana	587,893,699,247	7,102,687,895	-	594,996,387,142
Mesin dan listrik	65,566,734,484	199,811,281	-	65,766,545,765
Perlengkapan	41,327,964,912	304,329,407	-	41,632,294,319
Perabot operasional	29,269,423,380	192,721,847	-	29,462,145,227
Kendaraan	8,482,102,938	31,984,631	-	8,514,087,569
<i>Sub jumlah</i>	732,539,924,961	7,831,535,060	-	740,371,460,021
Jumlah	732,539,924,961	7,831,535,060	-	740,371,460,021
Nilai Buku	964,721,974,022			963,275,845,711

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2023				
Jenis	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
Tanah	715,551,566,250	-		715,551,566,250
Bangunan & prasarana	817,281,946,965	8,480,749,037		825,762,696,002
Mesin dan listrik	66,779,504,934	4,326,481,466		71,105,986,400
Perlengkapan	42,612,005,583	2,184,311,401	-	44,796,316,984
Perabot operasional	30,029,224,122	549,147,792	-	30,578,371,914
Kendaraan	9,466,961,433	-	-	9,466,961,433
<i>Sub jumlah</i>	1,681,721,209,287	15,540,689,696	-	1,697,261,898,983
Dalam penyelesaian	-			-
Jumlah	1,681,721,209,287	15,540,689,696	-	1,697,261,898,983
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan & prasarana	553,676,716,763	34,216,982,484	-	587,893,699,247
Mesin dan listrik	63,462,273,835	2,104,460,649	-	65,566,734,484
Perlengkapan	41,230,726,091	97,238,821	-	41,327,964,912
Perabot operasional	28,195,691,544	1,073,731,836	-	29,269,423,380
Kendaraan	7,896,030,636	586,072,302	-	8,482,102,938
<i>Sub jumlah</i>	694,461,438,869	38,078,486,092	-	732,539,924,961
Jumlah	694,461,438,869	38,078,486,092	-	732,539,924,961
Nilai Buku	<u>987,259,770,418</u>			<u>964,721,974,022</u>

Pada tanggal 15 Juli 2011 Perusahaan telah melakukan penilaian properti yang dilaksanakan oleh KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, Penilai Independen dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 dan No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

Aset tetap kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 15 Nopember 1978 dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979. Biaya perolehan aset tetap yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar Rupiah disesuaikan nilainya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan masih dimiliki dan digunakan pada tanggal 1 Januari 1987.

Aset tetap berupa 6 (enam) bidang tanah dengan SHGB No.283, 387,176, 286 dan 288 seluas 22.680 M2, yang berlokasi di Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman di PT Bank BPD Papua dan Bank Kalsel (lihat Catatan 20).

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 7.831.535.060 dan Rp.38.136.992.826.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Aset tetap Perusahaan, selain tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.511.000.000.000. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Rincian Aset dalam penyelesaian dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Proyek Renovasi	-	-
Jumlah	-	-

11. Penyertaan Saham

Perseroan memiliki penyertaan saham pada PT. Sahid International Hotel Management & Consultant senilai Rp.25.000.000 atau sebesar 5% dari keseluruhan saham disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan atas saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant berdasarkan akta notaris No.11 tanggal 30 Desember 2021 Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0041342.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

12. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri atas piutang kepada berelasi dan pinjaman pegawai kepada Perusahaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Saldo aset lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 12.534.740.494 dan Rp 12.534.740.494.

13. Utang Usaha

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Trio Karya	191,088,017	111,072,750
UD Berkah	274,641,924	159,639,700
The Sultan Hotel	207,200,000	207,200,000
Hapsari Sekar Mandiri	764,063,561	444,123,300
CV Sinar Pisces	394,523,246	229,322,500
UD Mekar	585,883,390	340,553,428
Hindustan	3,295,522,308	1,915,571,319
Hotel Bidakara	-	
CV Mutiara Boga	348,988,926	202,855,000
UD Henny Jaya Supplier	403,644,131	234,624,150

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pangan Lestari	348,455,882	202,545,160
Hash	17,201,005	9,998,340
DPLK Jiwa Sraya	366,963,944	366,963,944
Cimaco Sukses Makmur	228,432,826	132,779,975
Respati	173,879,425	101,070,000
Javalava	325,651,889	189,290,000
Advance Purchase	286,798,246	166,705,743
Lumen Tehnologi Indonesia	342,852,619	199,288,180
Johanes Carpet	357,000	357,000
Fiber Networks Indonesia	79,137,761	46,000,000
Indofresh Hasil Laut	61,194,685	35,570,320
Cianjur Arta Makmur	233,116,500	135,502,430
Sukanda Jaya	424,143,786	246,539,879
Hotel Kartika Candra	10,000,000	10,000,000
Kurnia Seafood	-	108,934,000
Ksatria Rajawali Perkasa	463,147,958	463,147,958
Artotel Mangkuluhur	-	-
Go Fresh Sejahtera	-	-
Aryaduta Suites	380,000,000	380,000,000
Puskomas Niaga Utama	102,079,454	59,335,200
Artha Rizky Ageng	234,978,663	136,584,840
Renjana Groceries	234,110,143	136,080,000
Tri Tunggal Adyabuana	-	-
Imas Maesaroh	418,149,136	243,055,400
Indobeef Indonesia	61,964,695	36,017,900
Redson Elevator Indonesia	447,942,317	260,373,129
Lain-lain (masing-masing dibawah 200 juta)	6,416,342,691	3,729,594,548
Jumlah	18,122,456,128	11,240,696,093

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
1 hari Sampai 30 hari	11,576,062,806	7,180,106,078
31 hari sampai 120 hari	1,987,202,744	1,232,571,621
Lebih dari 120 hari	4,559,447,756	2,828,018,394
Jumlah	18,122,713,306	11,240,696,093

14. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas Pajak Penghasilan Pasal 25 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp. - dan Rp. -.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pajak Hotel (PB I)	1,382,685,147	2,341,417,085
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	289,228,729	-

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pasal 23	-	-
Pasal 26	-	-
Pasal 29	102,587,510	102,587,510
Pasal 4 (2)	-	1,428,294
Pajak Pertambahan Nilai	279,656,025	556,875,463
Pajak Bumi dan Bangunan	1,848,311,012	1,848,311,012
Jumlah	3,902,468,423	4,850,619,364

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.2.269.720.576 dan Rp.1.997.354.106.

d. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

15. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Listrik, telepon dan air	7,774,004,600	2,315,757,315
Asuransi	-	40,941,671
Biaya pegawai	1,097,001,240	776,177,449
Iklan	-	-
Cadangan china & glassware	-	-
Lain-lain	-	419,912,492
Jumlah	8,871,005,840	3,552,788,927

16. Pendapatan Diterima Dimuka

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Sewa Tenant	1,577,345,190	5,161,782,474
Sewa Food Court	-	-
Sewa Kantor	705,402,723	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	2,282,747,913	5,161,782,474

17. Utang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan atas sewa, telepon dan keamanan dari penghuni apartemen. Saldo utang jaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.16.508.770.965 dan Rp. 14.769.640.374

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Utang Bank

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT BPD Papua	245,111,963,081	246,290,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	14,974,226,650	15,377,576,980
PT BPD Kalsel Investasi	139,727,554,797	140,927,554,796
PT BPD Kalsel KMK	44,875,731,802	45,456,362,135
<i>Sub jumlah</i>	<u>444,689,476,330</u>	<u>448,051,493,911</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dlm 1 tahun		
PT BPD Papua	8,100,000,000	4,450,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	3,229,007,793	2,800,495,440
PT BPD Kalsel Investasi	14,400,000,000	4,800,000,000
PT BPD Kalsel KMK	44,875,731,802	45,456,362,135
Sub Total	<u>70,604,739,595</u>	<u>57,506,857,575</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>374,084,736,735</u>	<u>390,544,636,336</u>

a. PT BPD Papua

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BPD Papua berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 77 tanggal 20 Maret 2013 yang dibuat di hadapan H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta sejumlah maksimal Rp 320.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali atas investasi yang berlokasi di Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. Tanah seluas 664 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 176
2. Tanah seluas 547 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 288
3. Tanah seluas 3.208 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 286
4. Tanah seluas 1.014 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 387
5. Tanah seluas 11.625 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 33.
6. Tanah seluas 5.775 m2 beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 283
7. Sarana dan Prasarana hotel yang diikat secara fidusia.
8. Piutang yang dimiliki Perusahaan yang diikat secara fidusia.
9. Personal guarantee notarial atas nama Ir. Hariyadi B. Sukamdani.

b. PT Bank Syariah Bukopin

Perusahaan mengadakan Perjanjian untuk memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan Musyarakah dan Murabahah dari PT. Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal sebesar Rp.24.737.000.000 dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) dan 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. SHM atas satuan Rumah Susun No. 249/XII/I/ Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Blok I Lt.12A.03 Jl. KH. Mas Mansyur Luas 144,38 M2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
2. SHM atas satuan Rumah Susun No. 184/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No.02 Jl.KH. Mas Mansyur Luas 119,16 M2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
3. SHM atas satuan Rumah Susun No. 185/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No.03 Jl.KH. Mas Mansyur Luas 212,48 M2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
4. Berlaku ketentuan Cross Collateral dan Cross Default atas seluruh pembiayaan PT. Hotel Sahid Jaya International di Bank Syariah Bukopin.

c. PT. BPD Kalsel

1. Kredit Modal Kerja

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT. BPD Kalsel berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.15/SPPK/OPR-JKT/2015 tanggal 16 November 2015 sejumlah maksimal Rp.50.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Hotel Grand Sahid Jaya dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11 % per tahun.

2. Kredit Investasi

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT. BPD Kalsel berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.2/SPPK/OPR-JKT/2017 tanggal 3 Januari 2017 sejumlah maksimal Rp.150.000.000.000 sebagai tambahan dana untuk renovasi Hotel Grand Sahid Jaya dengan jangka waktu 144 (seratus empat puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11 % per tahun.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut menggunakan jaminan 6(enam) bidang tanah yang di atasnya berdiri bangunan Hotel Grand Sahid Jaya beserta sarana dan prasarana pendukung, dengan rincian SHG sebagai berikut :

- SHGB No.33 / Karet Tengsin tgl.17-9-2003 dengan luas tanah 11.625 m2
- SHGB No.176 / Karet Tengsin tgl.14-10-1989 dengan luas tanah 664 m2
- SHGB No.283 / Karet Tengsin tgl.17-9-2003 dengan luas tanah 5.775 m2
- SHGB No.286 / Karet Tengsin tgl.13-5-1996 dengan luas tanah 3.208 m2
- SHGB No.288 / Karet Tengsin tgl.13-5-1996 dengan luas tanah 547 m2
- SHGB No.387 / Karet Tengsin tgl.3-5-2001 dengan luas tanah 1.014 m2

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. Utang Sewa Pembiayaan

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Istana Kebayoran Motor	196,938,000	112,536,000
PT Mizuho Balimore Finance	-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance	-	-
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	-
Jumlah	<u>196,938,000</u>	<u>112,536,000</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Istana Kebayoran Motor	112,536,000	112,536,000
PT Mizuho Balimore Finance	-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance	-	-
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	-
Jumlah	<u>112,536,000</u>	<u>112,536,000</u>
<u>Bagian jangka panjang</u>	<u>84,402,000</u>	<u>-</u>

20. Utang Jangka Pendek Lainnya

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Biaya Service Hotel	1,141,126,492	2,344,328,469
Lain-lain	-	1,050,892,529
Jumlah	<u>1,141,126,492</u>	<u>3,395,220,998</u>

21. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun melalui program tunjangan hari tua dan program pensiun pasti bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Program pensiun seluruh unit di bawah Sahid Group dikelola oleh Dana Pensiun Sahid Group, sedangkan program tunjangan hari tua pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan perusahaan masing-masing sebesar 6% dan 4% dari gaji pokok, dan jika ada kekurangan dana akan ditanggung oleh perusahaan.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Beban jasa kini :		
▪ Jasa kini karyawan	-	-
▪ Jasa kini perusahaan	-	99,635,132
Beban bunga	-	224,941,504
Biaya jasa lalu (vested)	-	-
Amortisasi biaya jasa lalu (non vested)	-	-
Amortisasi akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	-
Hasil aktiva bersih	-	-
Beban imbalan pasca kerja diakui	-	324,576,636

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal tahun	2,386,220,302	3,283,817,578
Beban diakui pada laporan laba rugi konsolidasian	-	324,576,636
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(403,179,984)
Pendapatan Komprehensif lain	-	(818,993,928)
Saldo Akhir tahun	2,386,220,302	2,386,220,302

22. Utang Jangka Panjang Lainnya

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT. Asuransi Jiwasraya	-	-
Pesangon Karyawan	10,910,501,422	10,910,501,422
Lain-lain	-	-
Jumlah	10,910,501,422	10,910,501,422

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT. Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek masing-masing pada tanggal 2 April 2024 dan 3 Januari 2024 adalah sebagai berikut :

31 Maret 2024			
Pemegang saham	Lembar Saham	Prosentase (%)	Jumlah (Rp.)
PT. Empu Sahid International	883,951,142	78,97%	441,975,571,000
PT. Sahid Insanadi	68,010,926	6,08%	34,005,463,000
Tn. Prof. DR. H. Sukamdani Sahid G.	36,489,600	3,26%	18,244,800,000
Ny. Hj. Juliah Sukamdani	33,607,100	3,00%	16,803,550,000
Masyarakat	97,267,400	8,69%	48,633,700,000
Jumlah	1,119,326,168	100,00%	559,663,084,000

31 Desember 2023			
Pemegang saham	Lembar Saham	Prosentase (%)	Jumlah (Rp.)
PT. Empu Sahid International	883,951,142	78,97%	441,975,571,000
PT. Sahid Insanadi	68,010,926	6,08%	34,005,463,000
Tn. Prof. DR. H. Sukamdani Sahid G.	36,489,600	3,26%	18,244,800,000
Ny. Hj. Juliah Sukamdani	33,607,100	3,00%	16,803,550,000
Masyarakat	97,267,400	8,69%	48,633,700,000
Jumlah	1,119,326,168	100,00%	559,663,084,000

24. Agio Saham

Saldo agio saham per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.200.000.000.

25. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas

Pada laporan keuangan tahun buku 2011 dan seterusnya (selama 10 tahun) diungkapkan bahwa saldo rugi (defisit) sebesar Rp257.845.316.553 dieliminasi dengan nilai wajar aset dan liabilitas Perseroan sebesar Rp587.652.997.664 yang didasarkan pada penilaian pada tanggal 31 Desember 2011 yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan, dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11, sehingga terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp.304.007.819.311. Penilaian aset dan liabilitas ini dalam rangka kuasi reorganisasi.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO LABA (RUGI)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Ditentukan penggunaannya:		
Saldo laba awal tahun:		
Cadangan wajib	-	-
Cadangan	8,242,636,363	8,242,636,363
Penambahan:		
Saldo laba	-	-
Saldo laba akhir tahun	8,242,636,363	8,242,636,363
Belum ditentukan penggunaannya:		
Saldo laba awal tahun	(114,931,826,911)	(84,754,493,873)
Penambahan (Pengurangan)		
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(8,519,049,278)	(30,177,333,038)
Dana cadangan	-	-
Koreksi penyertaan saham	-	-
Tantiem	-	-
Jumlah	(123,450,876,189)	(114,931,826,911)

27. Pendapatan Usaha

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Kamar	9,900,433,942	7,856,475,975
Makanan dan minuman	15,353,432,489	15,037,476,861
Ruangan toko (sewa)	1,436,432,400	-
Sewa dan service apartemen	227,883,906	127,644,640
Lain-lain	552,282,810	1,421,504,076
Jumlah	27,470,465,547	24,443,101,552

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari kolam renang, internet, laundry, telephone dan pusat bisnis.

28. Beban Pokok Penjualan

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Makanan dan Minuman	4,612,862,317	4,798,504,278
Tenaga Kerja Langsung	3,456,006,887	2,737,728,248
Beban departemen lainnya	2,871,096,934	1,804,827,590
Jumlah	10,939,966,138	9,341,060,116

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. Beban Usaha

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Beban administrasi dan umum	2,505,087,196	2,428,847,113
Beban pemasaran	563,776,893	644,046,256
Beban listrik, tenaga dan air	3,842,185,904	3,557,635,416
Beban perbaikan dan pemeliharaan	1,091,867,797	1,769,703,002
Beban pegawai	3,643,740,776	1,952,960,083
Beban penyusutan	8,340,444,107	8,449,529,186
Jumlah	19,987,102,673	18,802,721,056

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(5,343,205,684)	(2,329,747,487)
Beban keuangan		
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap - bersih	-	-
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-
Jasa giro (beban administrasi) bank - bersih	8,393,200	16,898,200
Lain-lain - bersih	-	-
Jumlah	(5,334,812,484)	(2,312,849,287)

Segmen Operasi

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Pendapatan usaha bersih		
Hotel	27,242,581,641	24,315,456,912
Apartemen	227,883,906	127,644,640
PT.SIHM & C	-	-
Jumlah	27,470,465,547	24,443,101,552

Laba (rugi) kotor		
Hotel	16,500,811,433	15,072,353,460
Apartemen	29,687,976	29,687,976
PT.SIHM & C	-	-
Jumlah	16,530,499,409	15,102,041,436

Aset	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kantor pusat	1,226,015,917,606	1,224,052,466,554
Hotel	32,423,786,932	38,036,600,138
Apartemen	1,849,308,673	2,068,147,976
PT.SIHM & C	-	-
Jumlah	1,260,289,013,211	1,264,157,214,668

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. Manajemen Risiko

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari fasilitas kredit yang diperoleh mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

(ii) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perusahaan melakukan monitoring terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(*Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

32. Kuasi Reorganisasi

Perusahaan berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Perusahaan dimasa mendatang, antara lain:

- 1 Memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau.
- 2 Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi Usaha.
- 3 Memampukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 4 Meningkatkan minat dan daya investor untuk memiliki saham Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

33. Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2024.